

	INDIKASI PASIEN MASUK RUANG NEURO CRITICAL CARE UNIT		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/1889/2024	No. Revisi : 04	Halaman : 1/2
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Tanggal Terbit: 22 Februari 2024	Ditetapkan: Direktur Utama	 dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S.,MARS
PENGERTIAN	Ruang Neuro Critical Care Unit (NCCU) adalah unit pelayanan di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional bagi pasien dengan gangguan neuro yang membutuhkan alat bantu napas, perawatan dan observasi ketat.		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> Sebagai acuan dalam perawatan pasien di ruang <i>Neuro Critical Care Unit</i> (NCCU) Memudahkan proses penerimaan pasien baru Terlaksananya proses pemberian pengobatan pasien di ruangan <i>Neuro Critical Care Unit</i> (NCCU) Memberikan kepuasan pelanggan Memenuhi standar pasien <i>safety</i> Mencegah terjadinya kegagalan komunikasi 		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta No. HK.02.03/D.XXIII/9297/2023 tentang Pedoman Pelayanan Keperawatan		
PROSEDUR	<p>A. Indikasi pasien masuk NCCU</p> <ol style="list-style-type: none"> Semua Pasien Level 3 Wessex Neuro (Ventilasi invasif, penggunaan obat vasoaktif >1, pasien memerlukan perawatan intensif (misal pasien gelisah atau cedera spinal tidak stabil) dengan penyakit primer neurologi. <p>Adapun Wessex Neuro dibagi atas 4 level, level 0: pasien yang bisa dirawat di ruang biasa; level 1: Pasien yang beresiko mengalami penurunan kesadaran atau yang baru saja pindah dari level ruang rawat lebih tinggi, bisa di rawat di ruang akut (<i>High Care Unit</i>) dengan supervisi tambahan dari tim Neuro ICU; level 2: Pasien dengan ventilasi non invasif, dengan $\text{FiO}_2 \geq 0,6$, suction berkala setiap 2 jam atau kurang, monitoring hemodinamik invasif, obat vasoaktif tunggal dan support untuk gangguan organ tunggal; level 3: Ventilasi invasif, penggunaan obat vasoaktif > 1, pasien memerlukan perawatan intensif (misal pasien gelisah atau <i>injury spine unstable</i>).</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasien post operasi bedah saraf dengan hemodinamik tidak stabil dan memerlukan ventilasi invasif Hasil Analisa Gas Darah dengan $\text{PaO}_2 < 60 \text{ mmHg}$, atau $\text{SaO}_2 < 90\%$ dan pasien sudah dilakukan terapi oksigen non invasif maksimal, hasil $\text{PaCO}_2 > 60 \text{ mmHg}$, $\text{PH} < 7,1$ atau $\text{PH} > 7,7$ dengan haemodinamik yang tidak stabil (NEWS katagori merah). Pasien dengan status epileptikus yang tidak teratasi dengan algoritma stadium III PERDOSSI Pasien <i>code blue</i> (Henti nafas dan henti jantung, ROSC). <p>B. Kontraindikasi Pasien NCCU</p> <ol style="list-style-type: none"> Pasien dengan kondisi terminal atau DNR Pasien dalam keadaan vegetatif permanen 		

**INDIKASI PASIEN MASUK
RUANG NEURO CRITICAL CARE UNIT**

			No. Dokumen:	No. Revisi:	Halaman:
			OT.02.02/D.XXIII/1889/2024	04	2/2
			3. Pasien atau keluarga yang menolak di rawat di NCCU atas dasar <i>informed consent</i> . 4. Pasien GCS ≤ 5 5. Refleks batang otak negatif		
UNIT TERKAIT		1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Rawat Jalan 3. Instalasi Gawat Darurat 4. Instalasi Bedah Sentral 5. Unit Neurorestorasi			